

PENGUATAN NILAI SYARIAH GENERASI MADANI DALAM PENDIDIKAN KELUARGA DAN SEKOLAH PADA YAYASAN DARUL ISLAM AL BANTANI

Lukman Anthoni^{1*}, Rahman Faisal², Darul Fahmi³

^{1,2,3}Department of Accounting Tax, Pamulang University

Email: ¹lukman.anthoni@gmail.com, ²rahman.faisal@gmail.com, ³darul.fahmi@gmail.com

**Article History: Received on 15 September 2025, Revised on 20 October 2025,
Published on 31 December 2025**

ABSTRACT

Children and family education play a crucial role in shaping the character, moral values, and future of society. In the context of modern life, full of challenges and changes, the application of Islamic principles is key to managing education based on Sharia values. This study aims to explore the importance of implementing Sharia values in children and family education and to identify effective methods and strategies for integrating them into daily life. Using a qualitative approach through literature study and document analysis of the Qur'an, Hadits, and contemporary Islamic educational sources, this study found that the application of Sharia values can shape strong character, high morals, and individual integrity. Implementation strategies include moral-based learning, fostering a conducive family environment, and community involvement in the educational process. The main challenge faced is the influence of media and popular culture. Therefore, critical media education and the development of a relevant and adaptive Islamic curriculum are needed. In conclusion, the integration of Sharia values in children and family education is crucial for producing an intelligent, moral, and highly competitive generation, with parents and educators playing a central role in its implementation.

Keywords: sharia values, school education, family education, Islamic principles

ABSTRAK

Pendidikan anak dan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, nilai moral, dan masa depan masyarakat. Dalam konteks kehidupan modern yang penuh tantangan dan perubahan, penerapan prinsip-prinsip Islam menjadi kunci dalam pengelolaan pendidikan yang berlandaskan nilai syariah. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pentingnya penerapan nilai-nilai syariah dalam pendidikan anak dan keluarga serta mengidentifikasi metode dan strategi efektif untuk mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan analisis dokumen dari Al-Qur'an, Hadis, serta sumber pendidikan Islam kontemporer, penelitian ini menemukan bahwa penerapan nilai syariah mampu membentuk karakter kuat, moral tinggi, dan integritas individu. Strategi implementasinya meliputi pembelajaran berbasis akhlak, pembinaan keluarga yang kondusif, serta keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan. Tantangan utama yang dihadapi adalah pengaruh media dan budaya populer. Untuk itu, diperlukan pendidikan media yang kritis serta pengembangan kurikulum Islami yang relevan dan adaptif. Kesimpulannya, integrasi nilai syariah dalam pendidikan anak dan keluarga sangat penting untuk melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak, dan memiliki daya saing tinggi, dengan peran sentral orang tua dan pendidik dalam penerapannya.

Kata Kunci: nilai syariah, pendidikan sekolah, pendidikan keluarga, prinsip Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan anak dalam konteks keluarga merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan moral generasi penerus. Pendidikan yang baik akan menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam aspek spiritual dan moral. Dalam Islam, pendidikan anak dan keluarga tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip syariah, yang merupakan panduan hidup berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Aspek syariah dalam pendidikan memberikan kerangka kerja yang

komprehensif untuk membentuk individu yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan akhlak.

Saat ini, kita hidup di era globalisasi dan digitalisasi yang menghadirkan tantangan baru dalam dunia pendidikan. Banyak orang tua yang berjuang untuk menyeimbangkan antara pendidikan formal di sekolah dan pendidikan moral di rumah. Kemajuan teknologi telah membawa berbagai informasi yang mudah diakses oleh anak-anak, namun tidak semuanya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran tentang pengaruh negatif terhadap perkembangan moral dan spiritual anak-anak.

Menurut beberapa penelitian, ada peningkatan signifikan dalam masalah perilaku dan moral di kalangan remaja. Kasus-kasus seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya sering kali dikaitkan dengan kurangnya pendidikan moral yang kuat dari rumah. Pendidikan formal yang lebih fokus pada pencapaian akademis sering kali mengabaikan pentingnya pendidikan karakter. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan aspek syariah dalam pendidikan anak dan keluarga.

Integrasi aspek syariah dalam pendidikan anak dan keluarga bukanlah konsep baru dalam Islam, namun penerapannya dalam konteks modern memerlukan pendekatan yang inovatif. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk memperbarui pendekatan ini seperti penggunaan teknologi untuk pendidikan syariah. Memanfaatkan aplikasi dan platform digital yang menyediakan konten edukasi Islami yang interaktif dan menarik. Ini termasuk aplikasi pembelajaran Al-Quran, cerita-cerita Nabi, dan pelajaran tentang nilai-nilai moral dalam Islam. Kurikulum pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan agama dan moral. Kurikulum ini harus mencakup pelajaran tentang akhlak, fiqh, sejarah Islam, dan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai syariah. Pendidikan orang tua dengan memberikan pelatihan dan sumber daya kepada orang tua untuk membantu mereka mendidik anak-anak mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini bisa berupa seminar, workshop, dan kursus *online* tentang pengasuhan anak dalam Islam. Pendekatan dengan membangun komunitas yang mendukung pendidikan syariah, seperti kelompok pengajian keluarga, sekolah-sekolah berbasis Islam, dan organisasi masyarakat yang fokus pada pendidikan anak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Isu terkait dengan keterbatasan waktu dan kesibukan. Dalam kehidupan modern yang serba cepat, orang tua sering kali kesulitan meluangkan waktu untuk mendidik anak-anak mereka sesuai dengan nilai-nilai syariah. Kesibukan kerja dan aktivitas lainnya membuat waktu bersama anak-anak menjadi sangat terbatas. Tantangan lingkungan dan media yang tersedia saat ini. Lingkungan sosial dan media massa sering kali menyajikan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Anak-anak yang terpapar konten negatif dari media dan lingkungan yang tidak kondusif dapat terpengaruh secara negatif.

Mengelola pendidikan anak dan keluarga berdasarkan aspek syariah sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia. Dalam era globalisasi dan digitalisasi ini, tantangan yang dihadapi semakin kompleks, namun dengan pendekatan yang inovatif dan holistik, gap yang ada dapat diatasi. Pentingnya peran orang tua, sekolah, dan komunitas dalam integrasi nilai-nilai syariah dalam pendidikan harus selalu diingat dan diterapkan. Dengan adanya komitmen bersama dari berbagai pihak, diharapkan pendidikan yang berlandaskan syariah dapat menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, perlu adanya upaya terus-menerus untuk menyediakan sumber daya, waktu, dan perhatian yang cukup dalam mendidik anak-anak kita sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan analisis situasi masalah dan fenomena tersebut, maka penulis dan pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dalam kegiatan PKM ini, kami melakukan penyuluhan tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga kepada pengurus, anak asuh dan santri di Yayasan Darul Islam Al Bantani. Hal ini dilakukan dengan harapan agar dimasa yang akan datang, ketika anak tersebut telah beranjak dewasa, kesadaran tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga akan menjadi bekal dimasa yang akan datang.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Pendidikan anak dalam Islam merupakan aspek yang sangat penting dan dianggap sebagai tanggung jawab utama bagi orang tua dan keluarga. Islam mengajarkan bahwa pendidikan anak harus mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Berikut adalah beberapa poin penting tentang pendidikan anak dalam Islam diantaranya pendidikan agama. Sebagai salah satu aspek utama dari pendidikan anak dalam Islam adalah pendidikan agama. Ini mencakup pengajaran tentang keyakinan, ibadah, ajaran moral, dan nilai-nilai Islam. Orang tua dan keluarga bertanggung jawab untuk memastikan anak-anak mereka memahami prinsip-prinsip dasar Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian teladan, orang tua dan anggota keluarga yang lain diharapkan menjadi teladan bagi anak-anak dalam hal praktek dan implementasi ajaran Islam. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka, oleh karena itu, memperlihatkan perilaku yang baik dan mengamalkan nilai-nilai Islam di hadapan mereka adalah kunci dalam pendidikan anak dalam Islam. Lalu pembelajaran Al-Qur'an yakni dengan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak adalah salah satu aspek penting dari pendidikan anak dalam Islam. Orang tua diharapkan untuk mengajarkan anak-anak mereka membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an serta menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan akhlak dalam Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan akhlak atau karakter. Orang tua dan keluarga harus mengajarkan kepada anak-anak mereka nilai-nilai moral yang baik seperti jujur, kasih sayang, kesabaran, rendah hati, dan keadilan. Pendidikan social dalam Islam juga mendorong pendidikan anak dalam hal keterampilan sosial, termasuk bagaimana berinteraksi dengan orang lain, menyantuni yang membutuhkan, dan memperlakukan semua orang dengan hormat dan kebaikan. Pendidikan ilmu pengetahuan menjadi bagian selain pendidikan agama, Islam juga menekankan pentingnya pendidikan ilmu pengetahuan dan pengetahuan dunia lainnya. Islam mendorong umatnya untuk mencari pengetahuan dan memperoleh pendidikan formal dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Peran orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam pendidikan anak dalam Islam. Mereka harus memberikan waktu, perhatian, dan bimbingan yang cukup kepada anak-anak mereka dalam memahami dan menerapkan ajaran Islam. Kerjasama dengan Sekolah dan Masyarakat. Selain peran orang tua, pendidikan anak dalam Islam juga melibatkan kerjasama dengan sekolah, masjid, dan masyarakat Islam lainnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan anak-anak dalam ajaran Islam.

Walaupun pentingnya integrasi aspek syariah dalam pendidikan anak dan keluarga diakui, terdapat beberapa gap atau permasalahan dalam penerapannya. Kurangnya sumber daya dan materi edukasi islami yang berkualitas. Banyak keluarga yang kesulitan menemukan materi edukasi Islami yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak mereka. Buku, video, dan aplikasi yang ada sering kali tidak memenuhi standar pedagogi modern atau tidak menarik bagi anak-anak. Ketidakseimbangan antara Pendidikan Formal dan Informal. Sekolah formal sering kali terlalu fokus pada prestasi akademik, sementara pendidikan agama hanya dianggap sebagai pelengkap. Hal ini membuat anak-anak tidak mendapatkan pendidikan agama yang cukup mendalam dan terstruktur. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses Pendidikan anak. Banyak orang tua yang merasa bahwa tanggung jawab pendidikan agama sepenuhnya ada di tangan sekolah/lembaga pendidikan agama. Padahal, peran orang tua sangat krusial dalam memberikan contoh dan bimbingan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan yayasan. Diawali dengan menggali informasi terhadap kapasitas dan pengetahuan penerima manfaat tentang upaya penguatan nilai syariah generasi madani dalam pendidikan keluarga dan sekolah pada Yayasan Darul Islam Al Bantani secara umum melalui serangkaian

wawancara langsung. Dari hasil asesmen awal tersebut maka langkah selanjutnya metode yang tepat untuk dijalankan yaitu metode pemaparan presentasi dan diskusi dari pengalaman dan hal yang diharapkan. Pada pemecahan permasalahan di Yayasan Darul Islam Al Bantani terdiri dari pemaparan materi dengan peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga.

Kemudian diskusi dengan peserta diberikan keleluasaan bertanya tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga. Lalu realisasi pemecahan masalah, dengan pemecahan permasalahan tersebut adalah dengan Tim PKM akan menjelaskan tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga. Membahas permasalahan Indonesia dan masa depan Indonesia terkait pentingnya pendidikan anak. Memotivasi untuk cinta tanah air. Memberikan penjelasan cara mengelola pendidikan anak dan keluarga. Khalayak sasaran program pengabdian masyarakat pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga adalah pengurus dan anak asuh, santri dan keluarga. Tempat dan waktu. kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Yayasan Darul Islam Al Bantani selama periode Oktober sampai dengan November 2025.

HASIL PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN

Solusi dari permasalahan yang ada dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penguatan Nilai Syariah Generasi Madani Dalam Pendidikan Keluarga Dan Sekolah Pada Yayasan Darul Islam Al Bantani" mengacu pada aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga menekankan pada pentingnya menjalankan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Al-Qaradawi (2001) dalam *bukunya The Lawful and the Prohibited in Islam*, pendidikan anak dan pengelolaan keluarga yang berlandaskan syariah membantu membentuk karakter yang kuat dan moral yang tinggi, sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan yang berlandaskan syariah tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan spiritual, moral, dan sosial anak.

Al-Qaradawi (2001) menjelaskan bahwa pendidikan anak yang berlandaskan syariah memiliki beberapa tujuan utama yakni Pembentukan Karakter Islami. Pendidikan syariah bertujuan untuk membentuk karakter anak yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup pengajaran nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Kemudian Pengembangan Spiritual, pendidikan syariah membantu anak-anak mengembangkan hubungan yang kuat dengan Allah melalui ibadah dan pengetahuan agama. Ini termasuk pembelajaran Al-Quran, hadits, dan hukum-hukum Islam. Persiapan untuk Kehidupan Dunia dan Akhirat: Pendidikan syariah mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan hidup di dunia sekaligus mempersiapkan mereka untuk kehidupan setelah mati. Ini mencakup pengajaran keterampilan praktis dan moral yang akan membantu mereka sukses di kedua kehidupan tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan Yayasan atau Lembaga Pendidikan. Diawali dengan menggali informasi terhadap kapasitas dan pengetahuan penerima manfaat tentang pengembangan pendidikan dan manajemen SDM berbasis syariah secara umum melalui serangkaian wawancara langsung. Dari hasil asesmen awal tersebut maka langkah selanjutnya metode yang tepat untuk dijalankan yaitu metode pemaparan presentasi dan diskusi dari pengalaman dan hal yang diharapkan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibatkan pengurus dan anggota panti asuhan yayasan secara aktif dalam proses pemaparan dan penjelasan serta pelaksanaan kegiatan yang mempengaruhi mereka secara langsung. Ini dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok diskusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan kepemimpinan, atau pendampingan dalam proses pembelajaran terkait pendidikan anak dan keluarga.

Mengadakan kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang isu-isu penting terkait pendidikan anak dan keluarga serta manajemen sumber daya manusia secara umum. Pemberdayaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan peserta secara aktif dalam proses dan pelaksanaan kegiatan yang mempengaruhi peserta

secara langsung. Hal ini dilakukan melalui pembentukan kelompok diskusi, pelatihan kepemimpinan, atau pendampingan sesuai permasalahan dan isu yang dihadapi peserta sesuai kebutuhan.

Kegiatan PKM ini juga didesain untuk menjelaskan mengapa pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya manusia penting bagi penerima manfaat PKM dengan demikian diharapkan melalui kegiatan PKM ini akan menumbuhkan pengertian serta pemahaman pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan. Sistematis pelaksanaan dijelaskan dengan menentukan sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pengurus dan Anggota Yayasan atau Lembaga Pendidikan. Metode kegiatan untuk memecahkan masalah dan menjalankan amanah, maka metode kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu Metode Ceramah dan Pemaparan Materi Pembelajaran. Dalam metode ini, diberikan materi tentang gambaran umum terkait metode pengembangan Pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Dari hasil tersebut, diharapkan peserta dapat lebih meningkatkan pemahaman tentang pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya. Metode Diskusi dengan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan metode pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai upaya membangun kesadaran pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membangun kesadaran pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga di Yayasan Darul Islam Al Bantani. Sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat menjadi sangat relevan dan merupakan bagian dari pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam menyebarkan ilmu pengetahuan berupa pendidikan kepada yang membutuhkannya.

Saran

Pentingnya aspek syariah dan terus berkolaborasi antara akademisi, masyarakat, pengurus yayasan dan pemerintah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga kepada pengurus, anak asuh dan santri. Hal ini dilakukan dengan harapan agar dimasa yang akan datang, ketika anak tersebut telah beranjak dewasa, kesadaran tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga akan menjadi bekal dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradawi, Y. (2001). *The Lawful and the Prohibited in Islam*. Cairo: Al-Falah Foundation.
- Anwar, M. K. (2017). *The Role of Islamic Education in the Development of Moral and Ethical Behavior in Children*. Journal of Islamic Studies and Culture
- Haryanti, Peni, etc, 2020. *Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS).
- Hasan, Z., 2015, *Education in Islam: A Holistic Approach*, Islamic Publications.
- Huda, M., et al. (2017). *Empowering Learning Culture as Student Identity Construction in Islamic Education*. International Journal of Ethics and Systems
- Ismail, H., & Ahmad, R. (2016). *The Importance of Islamic Education in Child Development*. International Journal of Social Science and Humanity
- Karnila. 2020. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat Luqman Ayat 12-19)*. Jurnal Alburhan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Masitoh, Siti. 2021. *Peran Wanita Karier Dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Paedagogie. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam.

- Purnomo, Edi. 2022. *Pendidikan Anak Perspektif Psikologi dan Syariah*. Al- Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan. Risalah al-Mufassalah li Ahwal al-Muta'allimin al-Qabisi.
- Sholeh, Muh Ibnu. 2023. *Sinergi Hukum Keluarga Islam Dan Manajemen Pendidikan Dalam Membangun Generasi Keluarga Islam Berkualitas Dan Harmoni*. Jurisy: Jurnal Ilmiah Syariah.
- Somad, M. Abdul, 2021. *Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak*. alamuna, Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama